

**PENGARUH METODE BERCERITA DALAM PENDIDIKAN SEKS
TERHADAP PEMAHAMAN PENGHINDARAN KEKERASAN SEKSUAL
PADA ANAK USIA DINI DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL I (ABA
I) MANCILAN MOJOAGUNG JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

EKA SRI CAHYANI

NIM. D99217059



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Sri Cahyani

NIM : D99217059

Jurusan Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sbenarnya bahwa penelitian yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 18 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan



Eka Sri Cahyani

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Eka Sri Cahyani

Nim : D99217059

Judul : **Pengaruh Metode Bercerita dalam Pendidikan Seks Terhadap Pemahaman Penghindaran Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal I (ABA I) Mancilan Mojoagung Jombang**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan.

Surabaya, 12 Januari 2022

Pembimbing I



Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag
NIP. 197304092005012002

Pembimbing II



Hernik Farisia, M.Pd.I
NIP. 201409007

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Eka Sri Cahyani telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 13 Januari 2021

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag., M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I

Yahya Aziz, M.Pd.I

NIP. 197208291999031001

Penguji II

Dr. Al-Qudus Nofian

NIP. 197311162007101001

Penguji III

Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag.

NIP. 197304092005012002

Penguji IV

Hernik Farisia, M.Pd.I

NIP. 201409007



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eka Sri Cahyani
NIM : D99217059
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyan dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
E-mail address : sricahyanie@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengaruh Metode Bercerita Dalam Pendidikan Seks Terhadap Pemahaman

Penghindaran Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal I

(ABA I) Mancilan Mojoagung Jombang

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Januari 2022

Penulis

(Eka Sri Cahyani)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah salah satu anugerah yang diberikan Allah SWT yang harus dijaga dan dilindungi terutama oleh kedua orang tua. Pengalaman yang diperoleh oleh anak mempengaruhi masa depan mereka. Beberapa pengalaman bisa diperoleh anak di berbagai tempat seperti rumah, lingkungan sekitar, dan terutama sekolah. Sekolah menjadi salah satu tempat dimana anak dapat mengenyam pendidikan secara formal yang mana anak dapat menemukan dan memperoleh berbagai macam pengalaman seperti mendapatkan pembelajaran tentang moral, ilmu pengetahuan, dan berinteraksi dengan teman. Sehingga orang tua menunjukkan kasih sayang kepada anaknya dengan memfasilitasi anak untuk masuk dalam pendidikan formal sejak dini atau pendidikan anak usia dini.

Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini memiliki salah satu ciri periode yang disebut masa *golden age* atau masa keemasan. Pada usia ini, pengalaman dan masa-masa penting dialami seperti masa identifikasi, masa

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pendidikan Seks Anak Usia Dini

1. Pengertian Pendidikan Seks

Pendidikan seks adalah sebuah informasi yang membahas tentang permasalahan seksualitas manusia. Informasi tersebut meliputi proses terjadinya pembuahan, kehamilan hingga kelahiran, perilaku seksual, dan hubungan seksual.¹² Pendidikan seks menjadi bagian penting dari pendidikan yang harus diajarkan kepada semua kalangan termasuk untuk anak usia dini. Beberapa ahli mempunyai pendapat masing-masing mengenai arti dari pendidikan seks. Menurut Nina Via Mukti, pendidikan seks sering dianggap sebagai upaya pemberian pengetahuan tentang perkembangan dan perubahan psikologis, biologis hingga psikoseksual kepada anak. Sedangkan menurut Tarshi, pendidikan seks adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk memberikan pembelajaran, penyadaran, hingga penjelasan mengenai seksualitas kepada anak sejak dini.¹³ Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan seks bisa diajarkan kepada anak sejak dini.

Ada pula pendapat dari Haffners tentang pendidikan seks yaitu penyampaian informasi yang di dalamnya membahas mengenai sebuah proses kehidupan yang panjang, kepercayaan, nilai-nilai tentang

¹² Sarah Emmanuel Haryono et al., "Implementasi Pendidikan Sex Pada Anak Usia Dini Di Sekolah," *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia* Vol.3 No.1 (2018): 26.

¹³ Atreya Senja, *The Important Of Sex Education For Kids* (Yogyakarta: Penerbit Brilliant, 2020), 1.

	n Pengetahuan Kesehatan Seksual pada Anak Usia Pertengahan				seksual menggunaka n metode pembelajara n yang berbeda dan pengetahuan anak di usia pertengahan.
2.	Pengetahuan Pendidikan Seks Anak Usia 5-6 Tahun Ditinjau dari Penerapan <i>Media Protect Ourselves</i> di TK Pertiwi Gambuhan Pulosari, Pemalang	Nia Nofiana tahun 2019	Metode kuantitatif eksperimen	Penelitian ini sama membahas mengenai pendidikan seks untuk anak usia dini.	Variabel yang ingin dibuktikan pada penelitian sebelumnya adalah pengetahuan pendidikan seks anak menggunaka n sebuah media pembelajara n yaitu <i>Media Protect Ourselves</i> . Sedangkan penelitian ini mempunyai fokus untuk membuktika n pengaruh dari metode bercerita terhadap pemahaman penghindara n kekerasan seksual.
3.	Pengaruh Pendidikan Seks dengan Metode <i>Buzz Group</i> terhadap Peran Pendidik Orang Tua dalam	Ardilah Dwi Agus Safitri	Metode kuantitatif pra- eksperimenta l	Penelitian sebelumnya sama membahas tentang pendidikan seks menggunaka n sebuah metode.	Penelitian sebelumnya menggunaka n metode yang berbeda yaitu Metode <i>Buzz Group</i> dan subyek yang diteliti

	Pencegahan Kekerasan seksual anak di Surabaya				adalah peran pendidik orangtua.
4.	Pengaruh Metode Bercerita terhadap Kemampuan Berbahasa Anak di PAUD Sahabat Desa Padang Pelasan Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma	Tita Ariska	Metode kuantitatif eksperimen dengan subjek tunggal.	Penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama membuktikan pengaruh dari metode bercerita.	Fokus dari penelitian sebelumnya adalah kemampuan berbahasa anak. Sedangkan penelitian ini mempunyai fokus pada pemahaman penghindaran kekerasan seksual.
5.	Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita terhadap Rasa Percaya Diri Anak di TK Pertiwi 1 Manjung Kelompok A Tahun Pelajaran 2017/2018	Raissya Ulima Setiaji	Metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimental 1.	Penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama membuktikan pengaruh dari metode bercerita.	Penelitian sebelumnya mempunyai fokus pada rasa percaya diri anak.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dari penelitian Dyanadhila Syadzwin dengan penelitian yang akan ditulis adalah terletak pada fokus pembahasan dan variabel penelitian. Skripsi tersebut membahas tentang efektivitas dari metode Laviga yang dikembangkan oleh penulis untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan seksual pada anak. Selain itu, jenjang yang menjadi subjek penelitian oleh peneliti tersebut adalah tingkat SD. Adapun jenis penelitiannya adalah metode penelitian kuasi eksperimen dengan desain eksperimen non random. Hasil dari penelitian ini

			<p>3: Jika anak mampu menyatakan untuk menolak ajakan dari orang yang tidak dikenal namun masih dibantu oleh guru.</p> <p>2: Jika anak mulai bisa menyatakan untuk menolak ajakan dari orang yang tidak dikenal tetapi masih ragu.</p> <p>1: Jika anak belum mampu menyatakan untuk menolak ajakan dari orang yang tidak dikenal.</p>
3.	Anak mampu menyatakan untuk menolak barang pemberian dari orang yang tidak dikenal	Peneliti menggali data dengan melakukan tanya jawab kepada anak “Bagaimana jika ada orang yang tidak dikenal memberikan sebuah barang atau sesuatu kepada kita?”	<p>4: Jika anak mampu menyatakan menolak dengan tegas terhadap barang pemberian dari orang yang tidak dikenal.</p> <p>3: Jika anak mampu menyatakan untuk menolak barang pemberian dari orang yang tidak dikenal namun masih dibantu oleh guru.</p> <p>2: Jika anak mulai bisa menyatakan untuk menolak barang</p>

5	Anak mampu memilih pakaian yang sopan	Peneliti menggali data dengan cara memberikan sebuah media gambar yang bergambar satu orang anak memakai pakaian yang sopan dan tertutup dan satunya anak yang menggunakan pakaian yang terbuka. Kemudian anak akan memilih dan menunjukkan mana pakaian yang sopan yang biasa digunakan dalam sehari-hari.	4: Jika anak mampu memilih pakaian yang sopan dengan tegas dan langsung. 3: Jika anak mampu memilih pakaian yang sopan namun masih dibantu oleh guru 2: Jika anak mulai bisa memilih pakaian yang sopan namun masih ragu. 1: Jika anak belum mampu memilih pakaian yang sopan.
6.	Anak terbiasa ganti baju di tempat yang tertutup	Peneliti menggali data dengan cara bertanya kepada anak “Dimana tempat yang aman untuk ganti baju?” “Apakah teman-teman biasa ganti baju di tempat yang tertutup?”	4: Jika anak selalu terbiasa ganti baju di tempat yang tertutup. 3: Jika anak sering ganti baju di tempat yang tertutup. 2: Jika anak kadang-kadang ganti baju di tempat yang tertutup. 1: Jika anak tidak pernah ganti baju di tempat yang tertutup.
7.	Anak mampu menceritakan kepada orang tua dan guru tentang aktivitas yang dilakukan	Peneliti menggali data dengan cara bertanya kepada anak “Apakah anak-anak selalu bercerita kepada orang tua apa yang dialami hari ini?” . Selain itu peneliti juga bisa	4: Jika anak menyatakan bahwa ia menceritakan kepada orang tua dan guru tentang aktivitas yang dilakukan.

			<p>boleh menggantikan pakaian dan melihat bagian tubuhnya secara lengkap.namun masih ragu.</p> <p>1: Jika anak belum mampu menyebutkan dan menunjukkan gambar siapa saja yang boleh menggantikan pakaian dan melihat bagian tubuhnya secara lengkap.</p>
10.	Anak mampu menerapkan <i>toilet training</i> dengan baik seperti tidak pipis sembarangan	Peneliti menggali data dengan memberikan sebuah media gambar yang memperlihatkan dimana kita harus buang air kecil dan mengamati kegiatan anak ketika di sekolah dalam hal <i>toilet training</i> .	<p>4: Jika mampu menerapkan <i>toilet training</i> dengan baik seperti tidak pipis sembarangan.</p> <p>3: Jika anak mampu menerapkan <i>toilet training</i> dengan baik namun masih dibantu oleh guru.</p> <p>2: Jika anak mulai mampu menerapkan <i>toilet training</i> dengan baik tetapi masih ragu.</p> <p>1: Jika anak belum mampu menerapkan <i>toilet training</i> dengan baik.</p>
11.	Anak mampu menyebutkan apa	Peneliti menggali data dengan memberikan media gambar yang	4: Jika anak mampu menyebutkan apa saja

	saja yang termasuk aurat	di dalamnya berisi bagian tubuh yang termasuk aurat. Kemudian anak diminta untuk menunjukkan dan menyebutkan bagian mana yang termasuk dari aurat.	yang termasuk aurat secara lengkap. 3: Jika anak mampu menyebutkan apa saja yang termasuk aurat namun kurang lengkap. 2: Jika anak mulai mampu menyebutkan apa saja yang termasuk aurat namun masih ragu 1: Jika anak belum mampu menyebutkan apa saja yang termasuk aurat.
12.	Anak merasa malu jika menggunakan pakaian yang terbuka	Peneliti menggali data dengan menunjukkan media gambar yang di dalamnya berisi gambar seorang anak dengan pakaian yang terbuka kemudian anak diberi pertanyaan “Apakah teman-teman merasa malu jika mengenakan pakaian yang terbuka?”	4: Jika anak mampu menyatakan secara tegas bahwa ia malu jika menggunakan pakaian yang terbuka. 3: Jika anak mampu menyatakan bahwa ia malu jika menggunakan pakaian yang terbuka namun masih dibantu oleh guru. 2: Jika anak mulai mampu menyatakan bahwa ia malu jika menggunakan pakaian yang terbuka namun masih ragu. 1: Jika anak belum mampu menyatakan

Tabel 4.1**Data Pendidik**

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Zakiyatut Darojat, S.Pd	Kepala Sekolah	S1- PG PAUD Universitas Ronggolawe Tuban
2.	Nur Hidayah, S.Pd	Guru Kelas	S1-PGPAUD Universitas Ronggolawe Tuban
3.	Sulistyawati,S.Pd	Guru Kelas	S1-PGPAUD
4.	Sulhul Afidah, S.Pd	Guru Kelas	S1-PGPAUD Universitas Ronggolawe Tuban
5.	Kurnia Dwi Cahyani,S.Pd	Guru Kelas	S1 PGPAUD Universitas Terbuka
6.	Nurma Meinawati,S.Psi	Guru Kelas	S1 Psikologi Universitas Darul Ulum

4. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah kelas B1 dan B2 yang berjumlah seluruhnya sebanyak 40 anak. Adapun berikut adalah data subyek penelitian:

Tabel 4.2**Subyek Penelitian**

No	Nama anak	Jenis Kelamin
1	R. Aldrien Rasendriya Tsaqif Abrizan	L
2	Alvaro Triadmaja	L
3	Muhammad Azka Aloric	L
4	Muchammad Azam Febriawan	P
5	Farehatus Chyiril Aulia Nur Shifa	L
6	Muhammad Hafizh Mu'afa	L
7	Nur Akahfa Putra	P
8	Janeeta Keenanty Fahmidaputri Waluyo	P
9	Faith Alfath Mirzha Al Hafiz	L
10	Nadhira Thafana Mahardika	P

Tabel 4.3**Pembagian Kelompok**

Kelompok Eksperimen	Kelompok	Kelompok Kontrol	Kelompok
R. Aldrien Rasendriya Tsaqif Abrizan	B1	Achmad Fatih Al- Farabi	B2
Alvaro Triadmaja	B1	Atika Zahra Rativa	B2
Muhammad Azka Aloric	B1	Aisyah Nuha Zahira	B2
Muchammad Azam Febriawan	B1	Achmad Ridho Elbana Ramadhani	B2
Farehatus Chyiril Aulia Nur Shifa	B1	Elvina Trista Mulia	B2
Muhammad Hafizh Mu'afa	B1	Febry Agus Putra Pratama	B2
Nur Akahfa Putra	B1	Haris Abdillah	B2
Janeeta Keenanty Fahmidaputri Waluyo	B1	Hafis Maulana	B2
Faith Alfath Mirzha Al Hafiz	B1	Ibra Abrizan Al-Farizi	B2
Nadhira Thafana Mahardika	B1	Hawarizmi Anandyta	B2
Muhammad Nufal Kurniawan	B1	Naufa Zaidah Al-Bakhiyah	B2
Rizky Putra Pratama	B1	Muhammad Arfa Nugraha	B2
Saufa Samha Adzkie Basuki	B1	Muhammad Daffa Danial Hafiz	B2
Hasna Nazihah Sakhi	B1	Alfiandra Andy Setiawan	B2
Afiq Rahmad Syabil	B1	Adzkie Samha Saufa	B2
Syifa Akmalia	B1	Zahra Aqila Ahsania	B2
Nawilna Khumaira Taraska Cahyono	B1	Qotrunnada Arifkan Putri	B2
Hasan Prayoga	B1	Dwi Putri Rahmawati	B2
Muhammad Yusuf Ja'far Shodiq Al-Syazani	B1	Dzakira Talita Zahra	B2
Athaya Hanan Dzaky Kiswanto	B1	Muhammad Umar Sarifudin	B2

B. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui beberapa macam tahap yaitu *pre-test*, *treatment*, kemudian dilanjutkan dengan *posttest*. Sebelum itu telah dibuat kesepakatan dengan pihak sekolah mengenai waktu penelitian yang akan

Tabel 4.7*Nilai pre-test***Kelompok Kontrol B2**

Nama	Item												Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Elba	1	3	4	2	2	2	2	4	2	3	1	3	29
Haris	1	3	4	3	4	3	4	3	2	3	1	3	34
Abi	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	30
Dafa	1	3	4	2	4	2	4	4	2	4	1	3	34
Febri	1	3	3	1	1	2	3	3	1	4	1	1	24
Aqila	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	29
Naufa	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	3	33
Nada	1	3	3	2	4	2	2	3	3	4	1	4	32
Atika	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	38
Izmi	1	2	2	3	3	2	2	3	3	4	1	3	29
Hafis	1	2	2	2	3	2	1	1	3	4	1	3	25
Ibra	1	3	4	2	4	2	2	2	3	4	1	4	32
Arfa	1	4	4	2	4	3	3	3	3	4	1	3	35
Ozi	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	36
Andra	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	1	2	19
Putri	1	2	3	3	3	2	4	3	2	4	1	3	31
Talita	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	33
Elvina	1	3	4	3	4	3	4	4	2	4	1	4	37
Nuha	1	3	3	3	4	3	2	2	4	4	1	4	34
Adzkia	1	3	4	3	3	3	3	3	2	4	1	4	34

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa yang mendapatkan nilai 1 sebanyak 1 anak atau 5% dan sebanyak 5 anak mendapatkan nilai 2 dengan persentase 25%. Sedangkan sebanyak 14 anak mendapat nilai 3 dengan persentase 70% dan yang mendapat nilai 4 sebanyak 0 dalam rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.12**Nilai *Posttest*****Kelompok Kontrol B2**

Nama	Item												Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Elba	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	4	37
Haris	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	40
Abi	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	41
Dafa	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	40
Febri	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	35
Aqila	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	39
Naufa	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	39
Nada	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	40
Atika	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	43
Izmi	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	39
Hafis	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	37
Ibra	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	41
Arfa	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	41
Ozi	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	43
Andra	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	26
Putri	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	40
Talita	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	42
Elvina	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	41
Nuha	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	40
Adzkia	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	41

Berdasarkan tabel yang terlihat menunjukkan bahwa 0 anak mendapatkan nilai 1 dan yang mendapatkan nilai 2 sebanyak 1 anak atau 5%. Sedangkan 6 anak mendapatkan nilai 3 atau 30% dan sebanyak 13 anak mendapatkan nilai 4 dengan persentase 65% dalam bentuk rekapitulasi nilai sebagai berikut:

- Saputra, Angga. "Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Sosial, Moral Dan Keagamaan Melalui Metode Bercerita." *Journal of Islamic Early Childhood Education* Vol. 3, No. 1 (2020).
- Senja, Atreya. *The Important Of Sex Education For Kids*. Yogyakarta: Penerbit Brilliant, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi 3. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan (Prinsip & Operasionalnya)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Syadzwin, Dyanadhila. "Sexual Health Education dengan Metode Laviga Guna Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Seksual pada Anak Usia Petengahan." Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Syahputra, Roy. "Penanggulangan Terhadap Tindakan Kekerasan Seksual Pada Anak Ditinjau Dari Undang-Undang Perlindungan Anak." *Lex Crimen* Vol. 7 No. 3 (2018): 123–131.
- Ulima Setiaji, Raissya. "Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Rasa Percaya Diri Anak di TK Pertiwi 1 Manjung Kelompok A Tahun Pelajaran 2017/1018." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Wiyani, Novia Ardy, and Barnawi. *Format Paud: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Cetakan II. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Yusmawari, Cahyaning, Ni Ketut Suarni, and Mutiara Magta. "Pengaruh Metode Bermain Aktif Terhadap Kemampuan Gerak Lokomotor Anak Kelompok A PAUD Pelita Kasih Singaraja." *Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2017): 11.